

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini ilmu teknologi dan informasi sudah berkembang sangat pesat. Dibuktikan dengan adanya kegiatan manusia dalam mengakses informasi karena adanya bantuan teknologi. Dengan berkembangnya teknologi kebutuhan manusia akan informasi jadi begitu sangat mudah didapat dan harus dilakukan dengan sangat tepat. Salah satunya dengan membangun sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu aplikasi sistem komputer yang digunakan untuk mengolah data akuntansi. Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang penting bagi perusahaan. Dikarenakan sistem informasi akuntansi bersama dengan sistem informasi yang lain menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang membutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi tidak sekedar berfungsi untuk pengolah atau pemroses data, tetapi juga menjalankan fungsi pengumpulan data atau pengolahan data, manajemen data, pengendalian dan pengamatan data, dan fungsi penyedia informasi.

Seiring dengan perkembangan dalam dunia pendidikan dan teknologi. Keberadaan sistem informasi akuntansi yang memadai semakin dibutuhkan oleh jasa pendidikan seperti lembaga kursus. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai pihak manajemen untuk mengambil keputusan berdasarkan pada informasi yang lebih cepat dan akurat. Seperti yang tertulis dalam (Mahatmyo, 2014) menyatakan bahwa “Sistem informasi akuntansi tidak kalah pentingnya dengan

pembahasan bidang akuntansi yang lain, tanpa sistem informasi akuntansi yang memadai tidak mustahil kegiatan operasional perusahaan akan terganggu”.

Salah satu informasi yang penting dalam lembaga kursus yaitu pengolahan arus kas. Arus kas berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas tersebut. Jika ada kesalahan informasi tersebut maka sangat berpengaruh pada kegiatan usaha lembaga kursus.

Lembaga kursus E-Tutor Karawang merupakan kegiatan bisnis dibidang jasa pendidikan. Lembaga kursus E-Tutor Karawang memerlukan sistem informasi dalam pengolahan arus kas agar tidak terganggu dengan kegiatan operasional lembaga kursus. Penulis melakukan penelitian di lembaga kursus E-Tutor Karawang tentang keuangan yang dikelola oleh pegawai, yang bertugas untuk membuat dan menyajikan data-data siswa, pembayaran kursus, serta penggunaan dana. Selama ini pencatatan data siswa, pembayaran kursus masih menggunakan buku terutama dalam penggunaan dana yang hanya sekedar melihat bukti kas keluar tanpa adanya rekapan penggunaan dana sehingga dalam mengecek arus kas pada Lembaga kursus tersebut kurang efektif dan kurang terpercaya dalam mengelola arus kas.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Pada Lembaga Kursus E-Tutor Karawang”**.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Penulisan Tugas Akhir ini penulis mempunyai maksud sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pencatatan arus kas yang berjalan pada Lembaga Kursus E-Tutor Karawang.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang timbul dalam prosedur pencatatan

arus kas pada Lembaga Kursus E-Tutor Karawang.

3. Untuk memberikan kemudahan dalam proses pengolahan arus kas pada Lembaga Kursus E-Tutor Karawang.
4. Memberikan solusi terhadap kelemahan sistem yang ada pada pencatatan arus kas pada Lembaga Kursus E-Tutor Karawang.

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D III) Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Teknologi Informasi pada Universitas Bina Sarana Informatika.

### **1.3. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah penting dalam penyusunan Tugas Akhir khususnya bagi perancangan sistem. Untuk mendapatkan data yang *valid* mengenai pada Lembaga Kursus E-Tutor Karawang menggunakan metode penelitian sebagai berikut.

#### **1.3.1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam analisis sistem. Metode pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

##### **1. Wawancara (*Interview*)**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka penulis melakukan suatu metode tanya jawab mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan arus kas dengan pegawai Lembaga Kursus E-Tutor Karawang.

##### **2. Pengamatan**

Penulis melakukan pengamatan-pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil. Hasil dari pengamatan tersebut langsung dicatat oleh penulis dan dari kegiatan pengamatan dapat diketahui

kesalahan atau proses dari kegiatan arus kas pada Lembaga Kursus E-Tutor Karawang.

### 3. Metode Studi Pustaka

Dalam penulisan laporan ini studi pustaka digunakan sebagai referensi teori mengenai masalah yang penulis akan teliti sehingga diperoleh hasil yang optimal. Dengan sumber dari buku-buku, jurnal yang mengacu pada bidang yang berkaitan masalah yang akan dibahas.

#### 1.3.2. Metode Pengembangan *Software*

Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*).

Sistem rekayasa informasi dari model air terjun (*waterfall*) adalah sebagai berikut:

##### 1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dan informasi sebanyak-banyaknya sebagai referensi dalam pembuatan program perangkat lunak dan menyusun segala informasi yang terdapat pada program sehingga sistem komputer yang dirancang serta informasi yang terdapat pada program akan sesuai dengan kebutuhan.

##### 2. Desain (*Design*)

Pada tahap ini penulis membuat desain rancangan *Unified Modeling Language* (UML) yang terdiri dari *Usecase Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Deployment Diagram* serta pemodelan awal basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram* dan *Logical Relational Structure*.

### 3. Pembuatan kode program (*Code Generation*)

Desain harus ditranslansikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program dengan menggunakan bahasa pemograman *Java* serta *MySQL* sebagai tempat penyimpanan *database* sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

### 4. Pengujian (*Testing*)

Pada tahap ini penulis melakukan pengujian Kotak Hitam (*Black Box Testing*) terhadap kemampuan program seperti pada *form login* untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

### 5. Pendukung (*Support*)

Pada tahap ini penulis melakukan pembelajaran kepada pegawai pada Lembaga Kursus E-Tutor Karawang mengenai penggunaan program yang telah dibuat.

## 1.4. Ruang Lingkup

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada sistem arus kas dari penerimaan kas yang berasal pembayaran kursus. Sedangkan pengeluaran kas membahas tentang beban biaya gedung dan biaya listrik. Dengan merancang mengimplementasikan suatu program dengan menggunakan *java neatbeans 8.1*. yang meliputi menu login, data siswa, data penerimaan kas, data penerima, data pengeluaran kas, data perkiraan, laporan, data pengguna.